Perbandingan Pemilihan Angkutan Kota dengan Ojek Online Bagi Transportasi Pelajar di Kota Wonogiri

Anggy Septian N[1], Sodikin[2], Satria Agung W[3], Tantin Pristywati[4]
[1,2,3,4]Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Indonesia
E-mail: anggyseptianugroho0@gmail.com

Article Info
Article History
Received: 2024-08-07
Revised: 2024-09-22
Published: 2024-10-07

Keywords:
City Transportation;
Online Motorcycle Taxis;
Students;
Transportation.

Abstract
The aim of this study was to determine the factors that influence the selection of transportation modes for daily mobility among students. The aim of this study was to determine the factors that influence the selection of transportation modes for daily mobility among students. The aim of this study was to determine the factors that influence the selection of transportation modes for daily mobility among students. The study focused on city transportation and online motorcycle taxis, and identified the most dominant factors affecting their selection. Primary and secondary data collection methods were used. The study found that five factors significantly influence transportation mode selection among students: speed (49%), comfort (70%), volume (84%), price (91%), and completeness of facilities (100%). Additionally, four factors significantly influence the selection of online motorcycle taxi transportation modes: speed (92%), convenience (77%), volume (54%), price (86%), and completeness of facilities (100%). The mode of transportation in cities is influenced by two main factors: price and availability of facilities. Meanwhile, online motorcycle taxis are mainly valued for their speed and availability of facilities. Based on this study, it can be concluded that city transportation is cheaper than online motorcycle taxis with a ratio of 1,803:1 in terms of cost, while online motorcycle taxis are more comfortable than city transportation with a ratio of 1,270:1,119.

Artikel Info
Sejarah Artikel
Diterima: 2024-08-07
Direvisi: 2024-09-22
Dipublikasi: 2024-10-07

Kata kunci:
Transportasi Kota;
Ojek Online;
Mahasiswa;
Transportasi.

Abstrak
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi untuk mobilitas harian di kalangan mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi untuk mobilitas harian di kalangan mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi untuk mobilitas harian di kalangan mahasiswa. Penelitian ini difokuskan pada transportasi kota dan ojek online, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang paling dominan yang mempengaruhi pemilihan mereka. Metode pengumpulan data primer dan sekunder digunakan. Penelitian ini menemukan bahwa lima faktor secara signifikan mempengaruhi pemilihan moda transportasi di kalangan mahasiswa: kecepatan (49%), kenyamanan (70%), volume (84%), harga (91%), dan kelengkapan fasilitas (100%). Selain itu, empat faktor secara signifikan mempengaruhi pemilihan moda transportasi ojek online: kecepatan (92%), kenyamanan (77%), volume (54%), harga (86%), dan kelengkapan fasilitas (100%). Moda transportasi di kota-kota dipengaruhi oleh dua faktor utama: harga dan ketersediaan fasilitas. Sementara itu, ojek online terutama dinilai karena kecepatan dan ketersediaan fasilitasnya. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa angkutan kota lebih murah dibandingkan ojek online dengan rasio biaya sebesar 1.803:1, sedangkan ojek online lebih nyaman dibandingkan angkutan kota dengan rasio sebesar 1.270:1.119.

I. PENDAHULUAN

Wonogiri merupakan kabupaten yang terletak di Jawa Tengah. Kota Wonogiri memiliki jumlah penduduk terbanyak ke-7 se-Jawa Tengah menurut data Sensus pada tahun 2020-2022 dengan jumlah penduduk 1.057.087 jiwa. Semakin meningkatnya jumlah penduduk maka semakin meningkat juga pelajar di suatu daerah.

Hal ini berhubungan dengan semakin meningkatnya penggunaan moda transportasi. Transportasi merupakan perpindahan manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia ataupun mesin. Kebutuhan akan perpindahan manusia dan barang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu transportasi menjadi elemen yang sangat penting bagi kehidupan kita. Semakin berkembangnya jaman kebutuhan akan transportasi semakin tinggi menimbulkan

sebuah kebutuhan akan transportasi umum yang bisa berjalan lebih privat dan fleksibel. Saat ini telah tersedia berbagai macam pilihan kendaraan roda untuk mencapai tempat tujuan baik kendaraan pribadi, sepeda motor serta angkutan umum. Seiring dengan kemajuan teknologi dan pentingnya peran transportasi dalam kehidupan sehari-hari maka terbentuklah transportasi berbasis online.

Transportasi online merupakan salah satu bentuk penyelenggara lalu lintas dan angkutan jalan yang berjalanan dengan mengikuti serta memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan (teknologi). Pelayanan yang berbasis internet dalam setiap kegiatan transaksinya, mulai dari pemesanan, pemantauan jalur, pembayaran dan penilaian terhadap layanan jasa itu sendiri.

Munculnya transportasi online menimbulkan berbagai dampak salah satunya adalah persaingan antara ojek online dan angkutan kota. Hal ini menimbulkan kompetisi antara ojek online dan angkutan kota. Sehingga membuat masyarakat mempunyai pilihan moda mana yang paling tepat digunakan dalam mendukung aktivitasnya terutama bagi pelajar di Wonogiri. Oleh karena itu, akan dilakukan studi terhadap perbandingan pemilihan angkutan kota dengan ojek online bagi pelajar di kota Wonogiri dengan mengetahui faktor pemilihan moda transportasi, maka para pembuat kebijakan dan penyedia jasa transportasi dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Tabel 1. Analisis Deskriptif Responden

No	Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
	Jenis Kelamin		
1	Laki-laki	19	38%
2	Perempuan	31	62%
	Jumlah	50	100%
	Tingkat Pendidikan		
1	SMP Sederajat	17	34%
2	SMA Sederajat	33	66%
	Jumlah	50	100%

Sumber: Data primer diolah.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada trayek shelter Wonogiri. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, serta sistematis (Sugiyono, 2019).

Teknik pengumpulan data dengan mencari data primer ialah data yang diperoleh langsung dari menyebar kuesioner kepada para pengguna ojek online dan angkutan kota di kota Wonogiri serta dilakukan wawancara langsung dan data sekunder seperti buku literatur dan sumber lain yang diperoleh dari instansi terkait jumlah penumpang, data trayek. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, dengan prosentase kelonggaran 10% diperoleh sampel 50 orang.

Setelah diperoleh data kuantitatif maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan software SPSS 16.0

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menggambarkan karakteristik dari 50 orang responden, dilakukan analisis deskriptif. Analisis deskriptif yang dilakukan penulis akan memberi gambaran data mengenai identitas diri seperti jenis kelamin dan tingkat pendidikan yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Deskriptif Responden

No	Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
	Jenis Kelamin		
1	Laki-laki	19	38%
2	Perempuan	31	62%
	Jumlah	50	100%
	Tingkat Pendidikan		
1	SMP Sederajat	17	34%
2	SMA Sederajat	33	66%
	Jumlah	50	100%

Sumber: Data primer diolah.

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden didominasi oleh kaum perempuan sebanyak 62% dan 38% berjenis kelamin laki-laki. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar kaum laki-laki menggunakan kendaraan pribadi untuk berangkat ke sekolah, sedangkan kaum perempuan masih banyak membutuhkan transportasi karena kemahiran ataupun ketakutan dalam menggunakan kendaraan sendiri. Berdasarkan tingkat pendidikan, sebesar 66% sebagai pelajar SMA Sederajat dan 34% sebagai pelajar SMP Sederajat. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen ojek online tersebar dan dibutuhkan oleh seluruh jenjang pendidikan terutama didominasi pelajar SMA Sederajat.

1. Faktor Pengaruh pada Moda Angkutan Kota

   Pada penelitian ini dilakukan model summary pada angkutan kota dengan nilai *R Square* yang semakin tinggi maka model pengaruh yang diberikan semakin baik. Selain itu, berdasarkan *Std. error of the estimate* memberikan pengaruh yang baik. Berdasarkan faktor kecepatan yang mampu

mempengaruhi pemilihan angkutan kota sebesar 49%, faktor kenyamanan mampu mempengaruhi pemilihan angkutan kota sebesar 70%, faktor volume sebesar 84%, faktor harga sebesar 91%, faktor kelengkapan 100%. Nilai signifikan dari tahapan penambahan faktor-faktor yang mampu mempengaruhi pemilihan moda transportasi angkutan kota pada faktor kecepatan, kenyamanan, volume, harga, dan kelengkapan memiliki nilai sig 0,00 < 0,05 sehingga mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan angkutan kota. Pelajar memilih angkutan kota berdasarkan harga yang murah dan sesuai dengan saku pelajar. Dengan nilai koefisien faktor kecepatan 1.522, faktor volume 1.034, faktor kenyamanan 1.119, faktor harga 1.803, faktor kelengkapan 1.000.

2. Faktor Pengaruh Pada Moda Ojek Online

Pada penelitian ini dilakukan model summary pada ojek online dengan nilai *R R Square* yang semakin tinggi maka model pengaruh yang diberikan semakin baik. Selain itu, berdasarkan *Std. error of the estimate* memberikan pengaruh yang baik. Berdasarkan faktor kecepatan yang mampu mempengaruhi pemilihan ojek online sebesar 92%, faktor kenyamanan mampu mempengaruhi pemilihan ojek online sebesar 77%, faktor volume sebesar 54%, faktor harga sebesar 86%, faktor kelengkapan 100%. Nilai signifikan dari tahapan penambahan faktor-faktor yang mampu mempengaruhi pemilihan moda transportasi ojek online pada faktor kecepatan, kenyamanan, volume, harga, dan kelengkapan memiliki nilai sig 0,00 < 0,05 sehingga mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan ojek online. Pelajar memilih ojek online berdasarkan kecepatan untuk menuju ke sekolah. Dengan nilai koefisien faktor kecepatan 1.769, faktor volume 1.172, faktor kenyamanan 1.270. faktor harga 1.028, faktor kelengkapan 1.000.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor yang mempengaruhi pelajar mempertimbangkan pemilihan moda transportasi untuk mendukung mobilisasi sehari-hari. Angkutan kota dan ojek online memiliki 5 faktor yang mampu mempengaruhi pemilihan yaitu kecepatan, kenyamanan, volume, harga, kelengkapan fasilitas. Dengan nilai persentase faktor harga angkutan kota lebih tinggi dibandingkan dengan ojek online. Akan tetapi, nilai persentase faktor kecepatan angkutan kota lebih rendah dibandingkan ojek online dengan perbandingan 1.522:1.769.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Perbandingan Pemilihan Angkutan Kota dengan Ojek Online Bagi Transportasi Pelajar.

DAFTAR RUJUKAN

Amajida, Fania Darma. 2016. Kreativitas Digital Dalam Masyarakat Riziko Perkotaan: Studi tentang Ojek Online "Go-Jek" di Jakarta. *Jurnal informasi: Kajian ilmu Komunikasi Volume 46. Nomor 1. Juni 2016 Issn (P) 0126-0650 Issn (E) 2502-3837.*

Andilala, Muh. Edo Aprillia, Fitri A. Bachtiar, Mochamad Chandra Saputra. 2018. Analisis Pengaruh Harga, Persepsi Ukuran, Persepsi Reputasi, dan Kualitas Layanan Terhadap Kepercayaan Konsumen Dalam Menggunakan Transportasi Online (Studi Kasus: GO- JEK Indonesia). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* e-ISSN: 2548- 964X Vol. 2, No. 4, April 2018, hlm. 1638-1647http://j-ptiik.ub.ac.id

Anwar, Ahsani Amelia. 2017. Online vs Konvensional: Keunggulan dan Konflik Antar ModaTransportasi di Kota Makassar. Jurnal Etnosia: Jurnal Etnografi IndonesiaUniversitas Hasanuddin Makassar. Vol.2 No.2 Desember 2017 ISSN2527-9319(p)2548- 9747 €.

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV